

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) Merupakan perguruan tinggi yang menjalankan pendidikan Vokasi, yaitu program pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang dapat menetapkan keahlian dan ketrampilan di bidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global di dunia industry. Dalam dunia industry dibutuhkan keterpaduan antara Pendidikan teori dan juga Pendidikan praktik maka dari itu politeknik mempunyai Program Praktik Kerja Lapangan agar mahasiswa bisa belajar mengenal dunia industry yang sesungguhnya.

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja sebelum benar benar terjun dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Agar setelah lulus mahasiswa sudah mempunyai bekal dalam dunia kerja sesuai keahlian bidangnya masing – masing.

Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) adalah lembaga penelitian pergulaan di Indonesia. Lembaga penelitian yang berpusat di Pasuruan, Jawa Timur, ini bertugas melaksanakan penelitian, menghasilkan mengkaji teknologi dan produk pergulaan dan pemanis bagi kemajuan masyarakat gula, khususnya petani tebu dan pabrik gula, dan memberikan bantuan teknis kepada klien.

Menurut undang-undang nomor 18 tahun 2004 pasal 1 ayat 1 Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. (Achadin, 2017)

Tebu (*Sacharrum officinarum* L.) termasuk komoditas strategis dan mendapat prioritas dalam program Kementerian Pertanian mendukung swasembada gula. Salah

satu kendala yang dihadapi di daerah pengembangan tebu antara lain adalah ketersediaan benih yang tidak memadai, baik kualitas maupun kuantitas. Program bongkar ratun yang dicanangkan Kementerian Pertanian mengakibatkan semakin tingginya permintaan benih tebu. (Khuluq & Hamida, 2018)

Masalah klasik yang hingga kini sering dihadapi adalah rendahnya produktivitas tebu dan rendahnya tingkat rendemen gula. Rata-rata produktivitas tebu yang ditanam di lahan sawah sekitar 95 ton/ha dan di lahan tegalan D 2 Budidaya dan Pasca Panen tebu sekitar 75 ton/ha dengan rendemen gula sekitar 7,3 – 7,5%. Produktivitas dan rendemen ini masih dibawah potensi produktivitas dan rendemen yang ada, yaitu diatas 100 ton/ha untuk pertanaman tebu di lahan sawah dan sekitar 90 ton/ha untuk pertanaman tebu di lahan tegalan dengan rendemen gula diatas 10%. Rendahnya produktivitas ini berakibat pula pada rendahnya efisiensi pengolahan gula nasional.(Indrawanto et al., 2012)

Kebutuhan benih tebu nasional belum terdapat data yang tersedia. Namun berdasarkan luasan areal tebu nasional sekitar 411 ribu hektar, dengan rencana untuk melakukan bongkar ratoon selama lima tahun sekali (80 ribu ha) maka untuk dapat melakukan bongkar ratoon pada seluruh luasan maka setiap tahun membutuhkan benih tebu sebanyak 640 ton dengan estimasi kebutuhan benih 8 ton per hektar. Petani dapat memperoleh benih dari instansi pemerintah yang ditunjuk untuk melakukan pengadaan benih tebu diantaranya Balittas, P3GI, Pabrik Gula terdekat dengan lokasi penanaman tebu atau pada penangkar benih tebu yang bersertifikasi. Seringkali petani menggunakan benih yang tidak bersertifikasi hal tersebut dikarenakan para petani tebu kurang memiliki akses untuk mendapatkan benih tebu yang baik. Selain itu, kecenderungan petani lebih memiliki penggunaan benih asalan dikarenakan harga yang murah. (Parnidi & Mastur, 2021)

Perbanyakan benih tebu pada kebun benih menggunakan batang tebu dengan 2-3 mata tunas atau lonjoran yang belum tumbuh yang disebut bagal, biasanya diambil dari bagian tanaman tebu benih umur 6-7 bulan. (Indrawanto, 2010)

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari praktikum kerja lapang ini adalah:

1. Melakukan berbagai kegiatan Praktik Kerja Lapang yang dilakukan oleh Bagian Prapanen Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia
2. Mengetahui proses budidaya tanaman tebu oleh Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia
3. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia yang bergerak di bidang penelitian tanaman.
4. Melatih mahasiswa di lapangan dalam aspek agribisnis yang tidak tercakup di proses perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang ini adalah :

1. Untuk melaksanakan teknik budidaya tanaman tebu dengan baik dan benar serta melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.
2. Untuk mengetahui dan memahami seputar kebun benih di P3GI
3. Untuk mengetahui dan Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- 2. Manfaat untuk polije:
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yangditerapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- 3. Manfaat untuk lokasi PKL:
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang**

Lokasi Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan-Jawa Timur yang berada di Jl. Pahlawan No. 25, Pekuncen, Panggungrejo, Kota Pauruan , Jawa Timur.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2021 sampai 31 Desember 2021. PKL dilakukan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin sampai Jum'at

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dipakai dalam PKL di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia adalah :

#### **1.4.1 Metode Observasi**

Mahasiswa melakukan observasi kelapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan seperti melihat dan perkenalan lokasi di Kantor P3GI dan kebun tebu.

#### 1.4.2. Metode Praktek Kerja Lapang

Melaksanakan secara langsung praktik budidaya tanaman tebu seperti pembibitan, pemeliharaan dan panen tanaman tebu

#### 1.4.3. Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### 1.4.4. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya secara langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang terlihat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab semua masalah teknis di lapangan.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Melakukan metode studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan.